# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU Kesehatan no. 23/1992 pasal 1 ayat 1). Kesehatan merupakan hak mendasar dari setiap orang dan merupakan salah satu dari *human capital* (disamping pendidikan dan rasa aman) yang sangat besar nilainya dalam upaya pembangunan sumber daya manusia.

Puskesmas merupakan suatu organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Dengan kata lain, Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Jumlah karyawan yang ada pada Puskesmas Majalaya Baru sebanyak 11 orang dengan kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 1.1 Unit Kerja pada Puskesmas Majalaya Baru Tahun 2011

| No. | Jabatan | Jumlah Karyawan |
|---|---|---|
| 1. | Kepala Puskesmas | 1 orang |
| 2. | Urusan Tata Usaha | 1 Orang |
| 3. | KIA | 2 Orang |
| 4. | Imunisasi | 2 Orang |
| 5. | Perawatan Gigi | 1 Orang |
| 6. | Kesehatan Masyarakat | 1 Orang |
| 7. | Penyuluhan Kesehatan | 1 Orang |
| 8. | Rawat Jalan | 1 Orang |
| 9. | Farmasi /Apotek | 1 Orang |

Sumber : Data Puskesmas Majalaya Baru Tahun 2011

Dilihat dari tabel 1.1, setiap bagian kerja memiliki tugas masing-masing, namun ada beberapa bagian yang memiliki tugas yang cukup banyak. Karena masih dilakukan secara tertulis dalam bentuk dokumen-dokumen kertas, keamanan data sangat rentan terhadap kehilangan atau pun penyalahgunaan dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Misalnya untuk bagian urusan tata usaha, hanya ada 1 orang karyawan yang memiliki tugas yang cukup banyak. Untuk melayani pasien yang cukup banyak dalam setiap hari dan dengan sistem yang belum tertata rapih akan memperlambat pekerjaannya dalam pengolahan data pasien, pencarian arsip serta pembuatan laporan. Pada bagian farmasi hanya ada 1 orang petugas. Hal ini mengakibatkan petugas relatif lama dalam mencari

dan memeriksa data obat yang tersedia setiap harinya. Hal ini tentu saja memperlambat pekerjaan petugas itu sendiri dalam melayani permintaan obat untuk pasien.

Tabel 1.2 Jumlah Pasien dan Jumlah Obat Bulan Februari 2011

| Tanggal | Jumlah Pasien | Obat | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Persediaan | Pemakaian | Stok Akhir |
| 01/02/2011 | 103 | 169306 | 1687 | 167619 |
| 02/02/2011 | 112 | 167619 | 1109 | 166510 |
| 03/02/2011 | | | | |
| 04/02/2011 | 175 | 166510 | 3476 | 163034 |
| 05/02/2011 | 146 | 163034 | 4531 | 158503 |
| 06/02/2011 | 145 | 158503 | 3248 | 155255 |
| 07/02/2011 | 135 | 155255 | 3276 | 151979 |
| 08/02/2011 | 113 | 151979 | 2487 | 149492 |
| 09/02/2011 | 109 | 149492 | 1248 | 148244 |
| 10/02/2011 | | | | |
| 11/02/2011 | 158 | 148244 | 3250 | 144994 |
| 12/02/2011 | 142 | 144994 | 3219 | 141775 |
| 13/02/2011 | 149 | 141775 | 3487 | 138288 |
| 14/02/2011 | 161 | 138288 | 3479 | 134809 |
| 15/02/2011 | 105 | 134809 | 2655 | 132154 |
| 16/02/2011 | 114 | 132154 | 1755 | 130399 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 17/02/2011 | | | | |
| 18/02/2011 | 167 | 130399 | 4275 | 126124 |
| 19/02/2011 | 145 | 126124 | 3218 | 122906 |
| 20/02/2011 | 125 | 122906 | 3426 | 119480 |
| 21/02/2011 | 135 | 119480 | 3712 | 115768 |
| 22/02/2011 | 105 | 115768 | 3542 | 112226 |
| 23/02/2011 | 103 | 112226 | 1120 | 111106 |
| 24/02/2011 | | | | |
| 25/02/2011 | 125 | 111106 | 3265 | 107841 |
| 26/02/2011 | 122 | 107841 | 3083 | 104758 |
| 27/02/2011 | 120 | 104758 | 3657 | 101101 |
| 28/02/2011 | 110 | 101101 | 1387 | 99714 |
| **Total** | **3238** | | **70724** | |

Sumber : Data Puskesmas Majalaya Baru Bulan Februari 2011

Dilihat dari tabel 1.2, ada sebanyak 70724 butir obat yang digunakan pada Puskesmas Majalaya Baru selama bulan Februari 2011. Karena banyaknya jenis obat yang ada, petugas mengalami banyak kesulitan dalam pencarian data obat, karena ada kemungkinan data yang tertulis dalam dokumen kertas ada yang hilang. Dari tabel 1.2 juga terlihat selama bulan Februari 2011 terdapat 3238 pasien yang berobat ke Puskesmas Majalaya Baru. Setiap harinya pasien yang datang berobat sebanyak 100-175 pasien. Jumlah pasien yang datang berobat ke Puskesmas Majalaya Baru setiap harinya cukup banyak, yang menyebabkan

pengolahan data pasien menjadi terhambat, karena masih dilakukan secara tertulis dalam bentuk dokumen kertas. Misalnya dalam hal pencatatan data pasien, untuk pasien lama seorang petugas harus mencari arsip pasien di dalam lemari-lemari. Sedangkan untuk pasien baru, harus membuat data baru dan menyimpan data tersebut ke lemari-lemari arsip. Hal ini tentu saja akan memperlambat proses pengolahan data pasien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, menjadikan informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha menciptakan kemajuan di semua bidang kehidupan manusia. Maka, komputer yang merupakan hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menjadi salah satu alat yang dibutuhkan untuk memudahkan pekerjaan manusia seperti pengolahan data, pemrosesan data, dan penyimpanan data.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka akan dibuat suatu sistem informasi yang dapat membantu dan memudahkan untuk melakukan input, pengolahan dan penyimpanan data pasien, data obat, dan data rekam medik. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PUSKESMAS PADA PUSKESMAS MAJALAYA BARU**".

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai identifikasi dan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Sistem yang ada di Puskesmas Majalaya Baru sudah berjalan cukup baik, akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan kapasitas Puskesmas, terdapat beberapa hambatan yang terjadi. Adapun permasalahan yang timbul sehingga sistem informasi ini dibuat, antara lain sebagai berikut :

1. Setiap hari pasien yang berobat ke Puskesmas Majalaya Baru mencapai 100-175 pasien. Dengan begitu banyaknya pasien yang berobat, menjadikan pelayanan pendaftaran pasien yang kurang optimal, karena petugas harus mencari arsip pasien di lemari-lemari arsip.
2. Apabila kartu berobat pasien tertinggal atau hilang, maka petugas harus membuat kartu baru dan akan terjadi penduplikasian data pasien yaitu dua nomor kartu berobat pasien yang berbeda, tetapi mempunyai biodata pasien yang sama.
3. Pencatatan rekam medik pasien yang cukup banyak, dilakukan secara tertulis pada dokumen kertas setiap harinya, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukan pencarian data, karena masih disimpan pada lemari-lemari arsip.
4. Pembuatan laporan data obat dan laporan rekam medik membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus melihat dan mencarinya dari catatan arsip-arsip yang ada pada Puskesmas.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada antara lain yaitu :

1. Bagaimana sistem pelayanan pasien yang sedang berjalan di Puskesmas Majalaya.
2. Bagaimana rancangan sistem *database* untuk pelayanan pasien pada Puskesmas Majalaya Baru.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan pasien pada Puskesmas Majalaya Baru berbasis *client server*.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi Puskesmas pada Puskesmas Majalaya Baru.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan pasien yang sedang berjalan pada Puskesmas Majalaya Baru.
2. Untuk merancang sistem informasi Puskesmas pada Puskesmas Majalaya Baru.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan pasien pada Puskesmas Majalaya Baru berbasis *client server*.

4. Untuk menguji sistem informasi pelayanan pasien pada Puskesmas Majalaya Baru berbasis *client server*.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Perancangan sistem informasi ini sangat berguna bagi kelancaran administrasi pada Puskesmas Majalaya Baru, karena pengolahan data dilakukan secara komputerisasi sehingga akan mempermudah dalam pengolahan data pasien dan pembuatan laporan.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

1. **Bagi pengembangan ilmu**

   Memberikan masukan ilmu dalam bidang sistem informasi pelayanan pasien Puskesmas berbasis *client server*.

2. **Peneliti lain**

   Menjadi bahan masukan dan sumber informasi studi kepustakaan bagi para peneliti yang lain.

3. **Penulis**

   Mendapatkan tambahan ilmu dalam merancang sistem informasi Puskesmas (SIMPUS) pelayanan pasien di Puskesmas Majalaya Baru berbasis client server.

## 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Sistem informasi pelayanan pada Puskesmas Majalaya Baru ini mencakup kegiatan pendaftaran pasien, rekam medik, resep, dokter dan data obat.
2. Pembayaran registrasi dilakukan pada saat pendaftaran.
3. Sistem informasi ini hanya melayani data obat yang sudah jadi, bukan obat racikan.
4. Pada bagian obat atau apoteker hanya melayani permintaan obat saja, apabila persediaan obat habis maka bagian obat membuat daftar permintaan obat untuk diberikan ke DINKES (Dinas Kesehatan).

## 1.6 Lokasi dan Waktu/Jadwal Penelitian

Adapun lokasi dan jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai sistem informasi ini dilakukan di Puskesmas Majalaya Baru yang beralamat di Komplek Puskesmas Jl. Stasion No. 3 Majalaya Kabupaten Bandung.

### 1.6.2 Waktu/Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sekitar 6 bulan, adapun perinciannya sebagai berikut :

| No. | Nama Kegiatan | Januari | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pembuatan Program | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | |